

BAB 1

PENDAHULUAN

Gambaran Umum



Gambar 1. 1 Logo DPMPTSP

Sumber: (<https://dpmptsp.bandung.go.id/>)

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung merupakan lembaga yang memegang peranan dan fungsi strategis di bidang penyelenggaraan penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Kota Bandung, yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung.

Berdasarkan Peraturan Daerah, tugas pokok Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebagai unsur pelaksanaan urusan pemerintah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplifikasi, keamanan dan kepastian. Untuk menyelenggarakan tugas pokok

tersebut, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan lingkup penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.
2. Pelaksanaan kebijakan lingkup penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan lingkup penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.
4. Pelaksanaan administrasi dinas lingkup penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota terkait dengan tugas dan fungsinya. (Perwal 1396 Tahun 2016)

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) merupakan lembaga penyelenggara pelayanan perizinan terpadu Kota Bandung. DPMPTSP Kota Bandung dituntut dapat memberikan pelayanan perizinan yang cepat, akurat, dengan biaya sesuai ketentuan, secara transparan kepada masyarakat Kota Bandung.

DPMPTSP Kota Bandung mempunyai tujuan, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepuasan masyarakat dalam pelayanan perizinan terpadu satu pintu.
2. Meningkatkan iklim usaha dan investasi yang kondusif.

Sasaran DPMPTSP Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan terpadu satu pintu.
2. Meningkatnya realisasi investasi.

Sejak tanggal 28 Mei 2015, DPMPTSP telah diresmikannya aplikasi baru berbasis elektronik atau yang terkenal dengan *Online Services System*, bertajuk HAY.U bandung! sebuah aplikasi perizinan berbasis website, full online, *full paperless services*. Sebuah inovasi pelayanan perizinan yang memberikan kepastian waktu, kepastian biaya, dan kepastian proses. Dengan 3

langkah mudah [mendaftar, membayar untuk izin yang berbayar (Izin Mendirikan Bangunan dan Izin Trayek), serta menunggu izin diantar lewat pos ke alamat tujuan pemohon] tanpa ada tatap muka antara petugas dan pemohon perizinan, menjadikan pelayanan DPMPTSP Kota Bandung berkelas dunia.

Pada tanggal 25 Februari 2016, pemerintah kota Bandung melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dengan bangga menghadirkan layanan Perizinan berbasis *smartphone* dengan nama "GAMPIL" (*Gadget Mobile Application for License*), yang merupakan sistem tata kelola perizinan yang dapat diakses secara mudah di mana pun dan kapan pun sistem perizinan online. "GAMPIL" Sebuah aplikasi berbasis *smartphone* untuk pelayanan perizinan, terutama perizinan bagi UKM dengan cara mudah dan persyaratan minimal. Saat ini aplikasi tersebut dapat di *download* di Play Store dengan kata kunci pencarian "GAMPIL"

Visi dan Misi Perusahaan

Visi

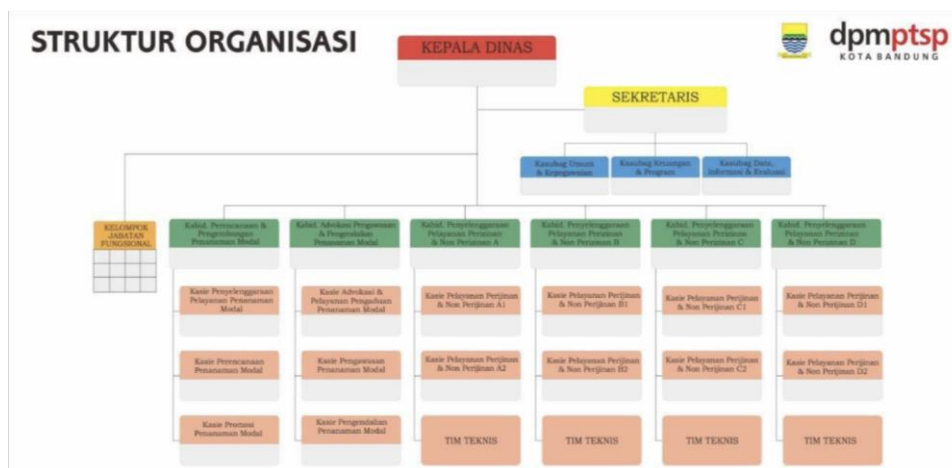
“Terwujudnya Kota Bandung yang Unggul, Nyaman, Sejahtera dan Agamis”

Misi

1. Mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang efektif, efisien, bersih dan melayani.
2. Membangun perekonomian yang mandiri, kokoh dan berkeadilan.
3. Mewujudkan Bandung nyaman melalui perencanaan tata ruang, Pembangunan infrastruktur serta pengendalian pemanfaatan ruang yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang diterapkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi DPMPTSP Kota Bandung

Sumber: LKIP DPMPTSP Kota Bandung Tahun 2022

Latar Belakang Penelitian

Kinerja pegawai berpengaruh penting dalam keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan. Darmawan (2021) mengemukakan kinerja pegawai pada lembaga menjadi aspek penting untuk menjaga produktivitas. Kinerja pegawai dapat meningkatkan laba jika memiliki pegawai yang efektif, sehingga lembaga harus mengendalikan para pegawai secara profesional dan bisa memberikan target sesuai dengan apa yang diinginkan oleh lembaga.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung merupakan lembaga yang memegang peranan dan fungsi strategis di bidang penyelenggaraan penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu Kota Bandung, yang dibentuk berdasarkan peraturan daerah Kota Bandung Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bandung.

Indikator Kinerja Utama (IKU) DPMPTSP ditetapkan melalui Keputusan Kepala DPMPTSP Nomor TU.01/III.7-DPMPTSP/I/2021 Tanggal 29 Januari 2021. Indikator Kinerja Utama (IKU) DPMPTSP Kota Bandung Tahun 2018-2023 setelah *review* oleh Bappelitbang ditetapkan sebanyak 2 (dua) indikator kinerja yaitu:

- 1) Indeks Kepuasan Masyarakat
- 2) Realisasi Investasi PMDN/PMA (LKPM)

Hal ini sejalan dengan tugas pokok DPMPTSP Kota Bandung yaitu unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu dengan melaksanakan koordinasi dan menyelenggarakan pelayanan administrasi di bidang perizinan secara terpadu dengan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, simplifikasi, keamanan dan kepastian. Berikut merupakan capaian indikator kinerja utama DPMPTSP Kota Bandung pada tahun 2021 hingga tahun 2022.

Tabel 1. 1
Capaian Indikator Kinerja Utama DPMPTSP Kota Bandung

No	Indikator Kinerja	Realisasi		Capaian Tahun		Keterangan
		2021	2022	2021	2022	
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86,14	88,87	105,05%	106,43%	Naik sebesar 1,38%
2	Realisasi Investasi PMDN/PMA (LKPM)	Rp 11.446.494.680.560	Rp 7.788.428.220.251	187,64%	117,12%	Turun sebesar 70,52%

Sumber: LKIP DPMPTSP Kota Bandung

Berdasarkan data pada tabel diatas, bahwa realisasi indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2021 sebesar 86,14 sedangkan pada tahun 2022 capaian realisasi IKM sebesar 88,87. Kenaikkan ini terjadi karena semakin

mudahnya pelaku usaha dan masyarakat Kota Bandung dalam mengakses layanan penanaman modal dan perizinan secara online serta kompetensi sumber daya manusia yang semakin baik melayani pelaku usaha dan masyarakat Kota Bandung dalam proses pelayanan penanaman modal dan perizinan secara online. Kemudian capaian realisasi nilai investasi pada tahun 2021 sebesar Rp 11.446.494.680.560 sedangkan pada tahun 2022 capaian realisasi investasi mencapai Rp 7.788.428.220.251. dapat disimpulkan bahwa pencapaian tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2022.

Menurut sekretariat DPMPTSP Kota Bandung pada Desember 2023, hal ini terjadi karena sistem OSS RBA yang masih dalam proses pengembangan. Hal ini sejalan dengan Berliana et al. (2020) pelatihan yang diselenggarakan dengan baik mampu menciptakan pegawai yang responsif dan memiliki pemahaman yang lebih luas terhadap tugas-tugas yang mereka emban.

Sunarto A. dalam Mustikasari et al. (2023) menyebutkan ada beberapa cara untuk meningkatkan kinerja pegawai, salah satunya adalah mengadakan pelatihan untuk pegawai di bidangnya masing-masing. Pelatihan akan memberikan peluang kepada pegawai untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian yang relevan dengan pekerjaannya. Menurut Kuswarak et al. (2023) tujuan dari pelatihan adalah untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat diterapkan lebih efektif, membantu pegawai memahami tugas-tugas yang harus mereka lakukan, dan untuk memberikan kesempatan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan pelatihan yang membantu pegawai memahami tugas yang akan dilakukan dan memberikan panduan tentang cara melaksanakannya. Berikut merupakan pelatihan yang terlaksana oleh pegawai DPMPTSP Kota Bandung pada tahun 2021 hingga tahun 2022.

Tabel 1. 2
Jenis Pelatihan Pegawai DPMPTSP Kota Bandung

Jenis Pelatihan	Tahun	Jumlah Pelatihan
Diklat Perencanaan Penanaman Modal	2021	9
Diklat Promosi Penanaman Modal		
Bimtek Pelayanan Terpadu Satu Pintu		
Diklat Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tingkat I		
Diklat Pim-Ii (Reform Leader Academy)		
Inhouse Training Implementasi Aplikasi OSS		
Pelatihan Pelayanan Prima		
Pelatihan Fotografi dan Desain Grafis		
Pelatihan Pemimpin Perubahan		
Pelatihan Peningkatan Kualitas Aparatur Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK WBBM	2022	7
Diklat Barang dan Jasa Badan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPSDM)		
Pelatihan Manajemen Kepegawaian dan Peta Proses Bisnis Dalam Implementasi Reformasi Birokrasi		
Bimtek Pelayanan Terpadu Satu Pintu		
Diklat Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tingkat I		
Diklat Barang dan Jasa E-Learning		
Capacity Building Peningkatan Kualitas Aparatur Melalui Pembinaan ESQ		

Sumber: Data hasil olahan penulis (2023)

Berdasarkan tabel diatas tersebut mengindikasikan bahwa jumlah pelatihan yang diikuti pada tahun 2022 lebih sedikit dibandingkan dengan tahun 2021, tahun 2021 terdapat 9 pelatihan berbeda dengan tahun 2022 hanya mengikuti 7 pelatihan.

Berdasarkan pemaparan dari Sekretariat bidang kepegawaian pada Januari 2024, bahwa sebenarnya ada pengurangan jumlah pelatihan yang diadakan karena pada saat itu dirasa belum sesuai dengan kebutuhan karyawan untuk beradaptasi dengan pandemi COVID-19. Kemudian hasil evaluasi pasca pelatihan ini menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kapan pelatihan berikutnya diadakan, Dari hasil evaluasi tersebut narasumber menyebutkan jika beberapa pegawai tidak menghadiri pelatihan yang diadakan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan belum maksimal. Hal didukung dengan apa yang dikemukakan oleh Siregar (2020) pegawai tidak dapat melakukan pekerjaan mereka tanpa mengikuti pelatihan yang ditentukan oleh perusahaan. Wahyuningsih dalam jurnal Mustikasari et al. (2023) mengemukakan bahwa produktivitas pegawai dipengaruhi oleh penurunan pencapaian pelatihan pegawai. Perusahaan harus memberikan perhatian yang maksimal kepada pegawainya dengan meningkatkan potensi, pengetahuan dan keterampilannya, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Maisarah & Sumarni (2021) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Lingkungan kerja yang kondusif akan membuat pegawai merasa nyaman dan termotivasi untuk bekerja. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kinerja pegawai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kemudian penulis melakukan pra kuesioner untuk mendapatkan gambaran lebih mengenai lingkungan kerja pada DPMPTSP Kota Bandung. Berikut merupakan hasil pra kuesioner yang dilakukan oleh peneliti kepada 30 orang responden mengenai lingkungan kerja fisik:

Tabel 1. 3
Pra kuesioner lingkungan kerja

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		STS	TS	CS	S	SS
1	Pencahayaan di ruangan kerja saya menjangkau seluruh area ruangan	0%	0%	0%	26,7%	73,3%
2	Ruang kerja cukup kedap sehingga tidak menimbulkan suara bising yang mengganggu aktivitas dan konsentrasi	0%	0%	25%	38%	37%
3	Saya merasa fasilitas yang tersedia untuk kegiatan bekerja sudah lengkap	0%	0%	19%	37%	44%

Sumber: Data hasil olahan penulis (2023)

Dari tabel 1.3 terlihat jika mayoritas responden menilai bahwa pencahayaan pada ruang kerja di DPMPTSP Kota Bandung sudah sangat baik. Namun terdapat beberapa pernyataan yang mendapatkan hasil penilaian yang cukup rendah. Sebanyak 25% responden merasa cukup terganggu dengan suara bising yang mengganggu aktivitas dan konsentrasinya, kemudian sebanyak 19% merasa fasilitas yang diberikan cukup untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan. Rendahnya penilaian responden terhadap faktor lingkungan kerja, terutama dalam hal kebisingan menunjukkan bahwa terdapat masalah pada lingkungan kerja fisik di DPMPTSP Kota Bandung. Menurut Nahrun et al. (2020) jika lingkungan kerja yang kondusif dapat mempengaruhi langsung pegawai dalam meningkatkan kinerja.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa kinerja pegawai dipengaruhi oleh faktor pelatihan dan lingkungan kerja, yang berdampak pada perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PELATIHAN DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) KOTA BANDUNG”**.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena penurunan kinerja pegawai DPMPTSP Kota Bandung yang dipengaruhi oleh oleh pelatihan dan lingkungan kerja fisik, maka dengan adanya fenomena tersebut perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pelatihan kerja di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung?
2. Bagaimana kondisi lingkungan kerja fisik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung?
3. Bagaimana tingkat kinerja pegawai di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung?
4. Apakah terdapat pengaruh pelatihan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung?
5. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung?
6. Apakah terdapat pengaruh pelatihan dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pelatihan kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung.
2. Mengetahui bagaimana lingkungan kerja fisik Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung.
3. Mengetahui bagaimana kinerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung.
4. Mengetahui pengaruh pelatihan terhadap kinerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung.

5. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung.
6. Mengetahui pengaruh pelatihan dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung.

1.3. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Bandung tentang pentingnya pelatihan dan lingkungan kerja yang baik dalam meningkatkan kinerja yang lebih efektif.
2. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang.

1.4. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Berisi tentang sistematika dan penjelasan ringkas laporan penelitian yang terdiri dari Bab I sampai Bab V dalam laporan penelitian.

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori umum hingga khusus, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran penelitian, kemudian diakhiri dengan hipotesis jika diperlukan.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, pendekatan, metodologi, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis hasil penelitian dibahas. Jenis penelitian, operasi variabel, populasi dan sampel (untuk penelitian kuantitatif) dan situasi

sosial (untuk penelitian kualitatif), pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari dua bagian yang pertama menampilkan hasil penelitian, dan yang kedua membahas atau menganalisis hasil penelitian. Setiap aspek pembahasan harus dimulai dengan analisis data, interpretasi, dan pengambilan kesimpulan.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan adalah jawaban atas pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.